

EVALUASI PEMBELAJARAN SENI, Konsep dan Aplikasinya untuk Evaluasi Hasil Pembelajaran Seni Budaya



Badan Penerbit ISI Yogyakarta

2016

**EVALUASI PEBELAJARAN SENI,
Konsep dan Aplikasinya
untuk Evaluasi Hasil Pembelajaran Seni Budaya**



Oleh
BUDI RAHARJA



Badan Penerbit
ISI Yogyakarta
2016

**EVALUASI PEMBELAJARAN SENI, Konsep dan Aplikasinya
untuk Evaluasi Hasil Pembelajaran Seni Budaya.**

Oleh: Budi Raharja

Sampul Muka: Heru Amrul Mu'arif

Perpustakaan Nasional R I. Data Katalog Dalam Terbitan (KDT).

Penerbit:

Badan Penerbit ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta, Sewon, Kode Pos 55187,
Yogyakarta.

Penyandang dana: DIPA ISI Yogyakarta No. 042.01.2. 400980/2016
Tanggal 7 Desember 2015 tahun anggaran 2016.
MAK 5742.002.055.521219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang memperbanyak
karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa ijin tertulis
dari Penulis dan Penerbit.

ISBN 978-979-8242-99-1

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Alloh s.w.t. yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis; salah satunya penulis dapat menyelesaikan penulisan buku ini. Buku berjudul Evaluasi Pembelajaran Seni, Konsep dan Aplikasinya untuk Evaluasi Hasil Pembelajaran Seni Budaya ini membahas konsep evaluasi dan penerapannya untuk hasil pembelajaran seni budaya. Informasi tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca, khususnya sivitas akademika ISI Yogyakarta, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran salah satunya di jurusan Pendidikan Sendratasik ISI Yogyakarta.

Penulisan buku ini terinspirasi disertasi penulis, oleh karena itu tidaklah berlebihan apabila pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kepada bapak Prof. Dr. Suminto A Sayuti dan bapak Sumarno, Ph. D. selaku promotor dan kopromotor disertasi tersebut. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada bapak Rektor ISI Yogyakarta yang telah mengalokasikan sebagian dananya untuk penerbitan buku ini, pengelola perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah memfasilitasi penerbitan ini, serta pihak-pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga kontribusi tersebut menjadi amal kebaikan dan Alloh akan membalasNya. Amin.

Buku ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan buku ini sangat diharapkan. Meskipun demikian, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagipeningkatan kualitas pembelajaran seni pada umumnya dan pembelajaran seni budaya pada khususnya. Amin Ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PENGERTIAN TES, PENGUKURAN, PENILAIAN, DAN EVALUASI.....	4
A. Tes	4
B. Pengukuran.....	6
C. Penilaian.....	8
D. Evaluasi	11
E. Ringkasan	13
F. Pertanyaan	13
BAB III RUANG LINKUP DAN SASARAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN SENI BUDAYA.....	14
A. Gambaran Umum Pembelajaran Seni Budaya.....	14
B. Ruang Lingkup Pembelajaran Seni Budaya.....	16
1. Jenjang Pendidikan Dasar	17
2. Jenjang Pendidikan Menengah Pertama	17
3. Jenjang Pendidikan Menengah Atas.....	18
C. Tujuan dan Hasil Pembelajaran Seni Budaya	18
1. Tujuan Pembelajaran Seni Budaya	18
2. Hasil Pembelajaran Seni Budaya	19
D. Strategi Pencapaian Tujuan Pembelajaran Seni Budaya	24
1. Standar Kompetensi Lulusan.....	24
2. Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran.....	26
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	27
E. Ringkasan	59
F. Pertanyaan	60
BAB IV PENYUSUNAN ALAT UKUR HASIL PEMBELAJARAN SENI BUDAYA	61
A. Teknik Penyusunan Alat Ukur	61
1. Menjabarkan Kompetensi Dasar ke dalam Indikator Capaian Pembelajaran	61
2. Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal Setiap Indikator.....	62
3. Menetapkan Aspek yang Terdapat dalam Rapor	65
4. Menetapkan Aspek Penilaian.....	66
5. Menetapkan Teknik Penilaian	67
B. Ruang Lingkup Pengukuran	67
1. Ranah Kognitif	68
2. Ranah Afektif.....	74

3. Ranah Psikomotorik.....	80
C. Penyusunan Alat Ukur Hasil Pembelajaran Seni Budaya.....	90
1. Tes	91
2. Nontes	98
3. Menentukan Kriteria Penilaian.....	104
4. Menentukan Skala Pengukuran	106
5. Menentukan Pembobotan Pengukuran	107
6. Menentukan Kriteria Ketutasan	109
D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	109
E. Ringkasan	112
F. Pertanyaan	113
BAB V PENGUKURAN HASIL PEMBELAJARAN SENI BUDAYA	114
A. Alat Ukur Hasil Pembelajaran Ranah Kognitif.....	114
1. Tes Objektif Benar Salah	114
2. Tes Objektif Menjodohkan.....	115
3. Tes Objektif Isian Singkat	115
4. Tes Objektif Melengkapi	116
5. Tes Objektif Pilihan Ganda	116
6. Tes Uraian objektif.....	117
7. Tes Subjektif	117
B. Alat Ukur Hasil Pembelajaran Ranah Afektif	118
1. Observasi	119
2. Penilaian Diri	120
3. Penilaian Antarpeserta	121
4. Penilaian Jurnal	122
C. Alat Ukur Hasil Pembelajaran Ranah Psikomotorik.....	123
1. Tes Praktik.....	124
2. Penilaian Proyek atau Penugasan.....	124
3. Penilaian Portofolio	125
D. Waktu Tes atau Pengukuran.....	126
1. Ulangan Harian.....	126
2. Ulangan Tengah Semester	127
3. Pemberian Tugas.....	127
4. Ulangan Akhir Semester	127
5. Ulangan Kenaikan Kelas.....	128
E. Ringkasan	128
F. Pertanyaan	129
BAB VI PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN SENI BUDAYA. 130	
A. Pemeriksaan Hasil Tes	130
1. Pemeriksaan Hasil Tes Objektif	130
2. Pemeriksaan Hasil Tes Subjektif	132
B. Kriteria Penilaian dan Cara Menilai.	132

1. Kriteria Penilaian	132
2. Kriteria Ketuntasan.....	133
3. Cara Menilai	134
C. Jenis Penilaian.....	135
1. Penilaian Oleh Pendidik	135
2. Penilaian Oleh Satuan Pendidikan.....	136
3. Penilaian Oleh Pemerintah	137
D. Ringkasan	138
E. Pertanyaan	139
BAB VII EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN SENI BUDAYA .	140
A. Hasil Penilaian.....	140
B. Sebaran Nilai.....	141
C. Rekomendasi	142
D. Ringkasan.....	143
A. Pertanyaan	143
DAFTAR PUSTAKA.....	144
GLOSARIUM	147
LAMPIRAN	150



BAB I

PENDAHULUAN

Buku Evaluasi Pembelajaran Seni, Konsep dan Aplikasinya untuk Evaluasi Hasil Pembelajaran Seni Budaya ini disusun untuk dijadikan sebagai salah satu materi ajar mahasiswa yang mengikuti matakuliah Evaluasi Pembelajaran Seni di Program Studi Pendidikan Sendratasik ISI Yogyakarta. Secara garis besar buku ini membahas langkah-langkah evaluasi hasil pembelajaran seni budaya, ruang lingkup dan sasaran evaluasi hasil pembelajaran seni budaya, cara membuat alat ukur hasil pembelajaran seni budaya, cara mengukur kualitasnya, cara mengaplikasikannya serta cara melaporkannya.

Di bagian awal dibahas tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi secara konseptual. Materi ini diberikan dengan harapan pembaca, khususnya mahasiswa, memahami pengertian empat istilah tersebut secara benar. Apabila dalam kehidupan sehari-hari empat istilah tersebut digunakan secara bergantian, namun secara konsep berbeda. Keempatnya (tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi) merupakan satu kesatuan kegiatan yang harus dikerjakan secara berurutan dalam kegiatan evaluasi. Pengetahuan ini penting bagi pembaca sebagai bekal memahami kegiatan evaluasi hasil pembelajaran secara keseluruhan.

Bahan diskusi selanjutnya adalah materi ajar seni budaya, hasil pembelajaran seni budaya, tujuan pembelajaran seni budaya dan strategi pencapaian tujuan pembelajaran seni budaya. Di bagian ini pembaca mendapat pengetahuan tentang materi ajar seni budaya yang meliputi seni rupa, seni drama, seni tari, seni musik, dan keterampilan; hasil pembelajarannya berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan;

tujuannya meningkatkan daya apresiasi dan penghayatan seni peserta didik, sedangkan strategi pencapaiannya tujuan pembelajaran tersebut dituangkan dalam kompetensi lulusan, standar kompetensi kelompok matakuliah, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kompetensi dasar tersebut selanjutnya dijadikan pedoman penyusunan rencana pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan evaluasi hasil pembelajarannya.

Setelah mengetahui ruang lingkup dan sasaran evaluasi, pembahasan dilanjutkan dengan cara pembuatan alat ukur yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran tersebut. Pembahasan meliputi teknik penyusunan alat ukur, ruang lingkup pengukuran, cara pembuatan alat ukur, serta cara menguji tingkat akurasi atau validitas dan kestabilan atau reliabilitas alat ukur tersebut. Melalui pembahasan ini, khususnya cara menguji alat ukur, diharapkan pembaca tidak hanya memahami cara membuat tes saja; akan tetapi juga dapat mengetahui cara mengujinya sehingga mereka selalu berusaha untuk dapat membuat alat ukur yang baik.

Pembahasan selanjutnya adalah pengukuran hasil pembelajaran seni budaya. Bagian ini membahas penggunaan alat ukur masing-masing ranah hasil pembelajaran serta waktu pelaksanaannya yang dikaitkan dengan fungsi masing-masing tes. Pembahasan penggunaan alat ukur difokuskan pada jenis alat ukur yang dapat digunakan untuk masing-masing ranah hasil pembelajaran, sedangkan waktu pelaksanaan tes membahas jenis-jenis tes yang dikaitkan dengan waktu serta fungsinya. Tujuannya adalah agar pembaca mempunyai gambaran tentang penggunaan alat ukur tersebut untuk pengambilan data hasil pembelajaran dan fungsinya dalam proses pembelajaran tersebut.

Di bagian berikutnya pembaca diberi pengetahuan tentang cara menafsirkan atau mengkonversi skor hasil pembelajaran menjadi nilai. Permasalahan pertama yang dibahas adalah cara memeriksa atau menentukan skor hasil tes, kemudian cara mengkonversi skor tes menjadi nilai, serta jenis-jenis penilaian beserta fungsinya. Tujuannya adalah memberikan pengetahuan kepada pembaca bahwa cara mengoreksi hasil tes untuk masing-masing jenis tes berbeda. Hal ini penting, karena keberhasilan atau kualitas evaluasi hasil pembelajaran seni budaya salah satunya ditentukan oleh cara mengoreksi hasil tes tersebut.

Di bagian akhir buku ini pembaca diberi contoh evaluasi hasil pembelajaran seni budaya. Di bagian ini pembaca diberi pengetahuan tentang sistem penilaian, cara menganalisis hasil penilaian tersebut untuk kepentingan pelaporan evaluasi hasil pembelajaran seni budaya serta cara membuat rekomendasi atau langkah-langkah yang harus dilakukan dan tindak lanjutnya dari analisis hasil penilaian tersebut agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung lebih baik. Diskusi bagian ini memberikan gambaran bahwa tujuan penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran tidak hanya untuk menentukan posisi peserta didik dalam kelompoknya, akan tetapi juga dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.